

## ABSTRAK

### Analisis Pengaruh Inflasi, PMDN dan PMA Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Utara.

Oleh : Rommy Heca Natales/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara, (2) pengaruh PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara, (3) pengaruh PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara, (4) Pengaruh inflasi, PMDN dan PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik provinsi Sumatera Barat dari tahun 1984-2010. Teknik analisis data adalah deskriptif dan induktif. Analisis induktif terdiri dari 1) Uji regresi linear berganda, 2) Uji Multikolinearitas, dan 3) Uji Autokorelasi, Untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan 1) Uji t, dan 2) Uji F dengan  $\alpha = 0,05$  dan analisis determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) Inflasi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara (2) PMDN tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara (3) PMA berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara (4) Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi, PMDN dan PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu Untuk meningkatkan Jumlah tenaga kerja di Sumatera Utara, dana investasi baik Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) benar- benar di alokasikan pada sektor-sektor perekonomian yang mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Program-program pemerintah dalam memperluas lapangan kerja perlu semakin ditingkatkan, seperti perbaikan sarana publik. Dimana aspek demikian telah menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah di tahun 1990-an. Disamping perluasan lapangan kerja, pengembangan pendidikan perlu ditingkatkan. Pendidikan berkualitas berhak diterima semua kalangan masyarakat agar tercipta sumber daya yang mampu memberikan sumbangan terhadap peningkatan perekonomian, pemerintah baik Pusat maupun Pemerintah Daerah harus mampu mengendalikan gejolak politik dalam negeri karena dapat berdampak negatif terhadap perekonomian masyarakat seperti melonjaknya harga kebutuhan pokok akibat inflasi yang tak terkendali, semua kalangan masyarakat Indonesia harus mencitrakan budaya yang positif sehingga Investor asing semakin tertarik menanamkan modalnya sehingga mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia khususnya Sumatera Utara.